

**PENGARUH RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO PROFITABILITAS TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN
(Studi pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI
Tahun 2012-2014)**

**Rachmalia Harmdika Putri
Zahroh Z.A.
Maria Goretti Wi Endang N.P.**
Fakultas Ilmu Administrasi
Universitas Brawijaya
Malang
Email: rachmaliahp@yahoo.com

ABSTRACT

Liquidity and profitability ratio is an important ratio. Both the ratio is used to provide information about the development of the company in short term. The inability of the company in the short term can affect the value of the company. This research aims to find out the influence of Current Ratio, Quick Ratio, Net Profit, Return on Total Assets, and Return on Equity against the value of the company together, partially and als to know the dominant variable that affect the value of the company. This research uses quantitative approach with type of explanatory research. The population in this research is the consumer goods industry sector companies that registered in BEI years 2012-2014 as many as 37 companies. Sampling techniques used is purposive sampling. The results of this research showed that the variable CR, QR, NPM, ROA and ROE significant effect against the variables bound namely Tobins'q. Partially that can be seen from the results of the t tests showed that CR and QR hasn't a significant influence on the value of the company. While the NPM and ROA and ROE has significant effect on the value of the company. ROE is a variable that affect the most dominant against the value of the company. The results showed free variables explain 57.5% influence against the variables bound, so that it is expected that the next researcher can expand the variables used and can affect the value of the company.

Keyword: Liquidity, Profitability, Firm's Value, Tobins'Q

ABSTRAK

Rasio likuiditas dan rasio profitabilitas merupakan rasio yang penting. Kedua rasio tersebut digunakan untuk memberikan informasi tentang perkembangan perusahaan dalam jangka pendek. Ketidakmampuan perusahaan dalam jangka pendek dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh *Current Ratio, Quick Ratio, Net Profit Margin, Return on Total Assets*, dan *Return on Equity* terhadap Tobins'Q secara bersama-sama, secara parsial dan juga untuk mengetahui variabel paling dominan yang mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *explanatory research*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014 yaitu sebanyak 37 perusahaan. Teknik Sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel bebas *CR, QR, NPM, ROA*, dan *ROE* berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu Tobins'q. Secara parsial yang dapat dilihat dari hasil uji t yang menunjukkan bahwa variabel *CR* dan *QR* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan *NPM* dan *ROA*, dan *ROE* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel *ROE* merupakan variabel yang berpengaruh paling dominan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan variabel bebas menjelaskan 57,5% pengaruhnya terhadap variabel terikat, sehingga diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperluas variabel yang digunakan dan dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Kata kunci: Likuiditas, Profitabilitas, Nilai Perusahaan, Tobins'Q

PENDAHULUAN

Berdirinya sebuah perusahaan harus dengan tujuan yang jelas. Ada beberapa ahli yang mengungkapkan tentang tujuan berdirinya suatu perusahaan, salah satu tujuannya adalah untuk memaksimalkan nilai suatu perusahaan. Pengukuran kinerja perusahaan merupakan indikator yang digunakan investor untuk memberikan nilai pada suatu perusahaan.

Kinerja dan kondisi keuangan perusahaan dipelajari terlebih dahulu oleh investor sebelum memutuskan untuk berinvestasi sehingga dapat dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan investasi. Kinerja dan kondisi keuangan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan. Pelaporan keuangan diperlukan untuk membantu investor membuat keputusan investasi. Namun, agar memperoleh informasi yang lebih relevan, maka laporan keuangan harus terlebih dahulu dianalisis sehingga memperoleh hasil dan keputusan yang sesuai.

Analisis laporan keuangan difungsikan untuk mengetahui dengan tepat posisi keuangan perusahaan. Cara yang dapat digunakan untuk menganalisis laporan keuangan adalah dengan menggunakan analisis perimbangan (*mathematical relationship*). Analisis perimbangan ini bisa menggambarkan penganalisa tentang bagaimana kondisi suatu perusahaan.

Penelitian ini akan menekankan pada rasio likuiditas dan rasio profitabilitas karena akan memberikan informasi tentang perkembangan perusahaan dalam jangka pendek dan juga karena menurut Hanafi (2009:199) analisis likuiditas merupakan pasangan kembar analisis profitabilitas. Keduanya dipakai untuk menentukan daya tarik perusahaan. Rasio likuiditas dan rasio profitabilitas itu penting, karena rasio-rasio ini memberikan informasi penting bagi pertumbuhan dan perkembangan perusahaan dalam jangka pendek (Symsudin, 2009:40). Jika dalam jangka pendek perusahaan tidak dapat mengelola perusahaan, maka keadaan perusahaan akan semakin sulit dalam jangka panjang.

Current Ratio dan *Quick Ratio* adalah rasio digunakan untuk mengukur rasio likuiditas dalam penelitian. Return on Total Assets, Return on Equity dan Net Profit Margin Rasio merupakan rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini. Menurut Hanafi (2009:81) ketiga rasio profitabilitas tersebut merupakan rasio profitabilitas yang dianggap mempengaruhi nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dapat diartikan sebagai pandangan dan penilaian investor terhadap

keberhasilan perusahaan untuk memanfaatkan segala sumber daya yang dimiliki perusahaan. Tobins'Q dianggap dapat memberikan informasi paling akurat untuk menilai perusahaan, karena dalam Tobins'Q memasukkan semua aspek, tidak hanya saham. Semakin tinggi nilai Tobins'Q akan semakin baik karena hal itu memperlihatkan bahwa perusahaan akan memiliki kemungkinan pertumbuhan yang baik di masa yang akan datang.

KAJIAN PUSTAKA

Analisis Laporan Keuangan

Analisis terhadap kinerja perusahaan umumnya dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan, yang mencakup perbandingan kinerja perusahaan dengan perusahaan lain dalam industri yang sama untuk mengevaluasi kecenderungan posisi keuangan perusahaan sepanjang waktu (Moeljadi, 2006:67).

Likuiditas

Likuiditas merupakan indikator mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajibannya. Ketidakmampuan perusahaan dalam membayar semua kewajibannya akan memberikan pandangan negatif, bahwa perusahaan mengalami masalah keuangan. Sehingga kepercayaan investor semakin berkurang dan mempengaruhi tinggi rendahnya nilai perusahaan.

Profitabilitas

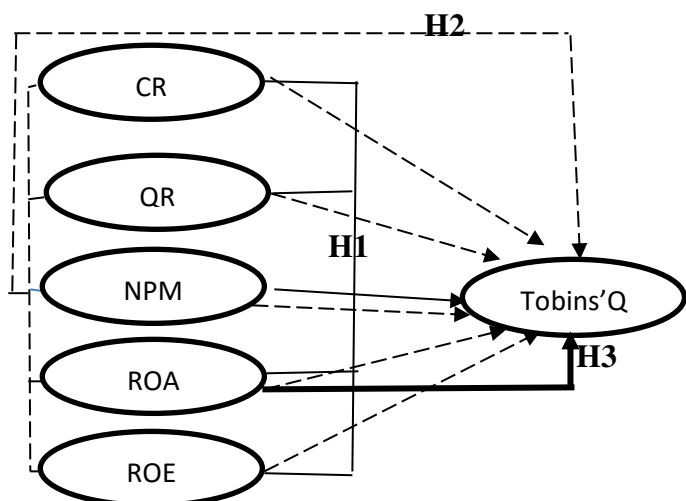
Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya (Harahap, 2011:304). Perusahaan beranggapan bahwa tingginya nilai rasio profitabilitas memperlihatkan baiknya kinerja perusahaan. Sehingga menarik minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan sehingga akan menaikkan nilai perusahaan.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dapat diartikan sebagai pandangan dan penilaian investor terhadap keberhasilan perusahaan untuk memanfaatkan segala sumber daya yang dimiliki perusahaan. Tobins'Q dianggap dapat memberikan informasi paling akurat untuk menilai perusahaan, karena dalam Tobins'Q memasukkan semua aspek, tidak hanya saham. Semakin tinggi nilai Tobins'Q semakin baik karena hal itu memperlihatkan

bahwa perusahaan akan memiliki kemungkinan pertumbuhan yang baik di masa yang akan datang.

HIPOTESIS



Gambar 1. Model Hipotesis

Sumber: data diolah, 2015

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *explanatory research*. Penelitian dilakukan terhadap 37 perusahaan sektor industri barang konsumsi melalui *webstite4* BEI3 yaitu www.idx.co.id. Kriteria yang digunakan dalam pengambilan tsampel adalah sebagai berikut:

- Terdaftar sebagai perusahaan sektor industri barang konsumsi dan mempublikasikan *financial report* yang sudah diaudit dan *annual report* yang dinyatakan dalam Rupiah (Rp) selama periode 2012-2014.
- Perusahaan tidak mengalami kerugian selama periode 2012-2014.

Definisi Operasional Variabel Penelitian

a. Tobins'Q

Tobins'Q memberikan penjelasan mengenai nilai perusahaan. Nilai dari Tobins'Q merupakan nilai gabungan dari aktiva berwujud dan tidak berwujud.

$$\text{Tobins'Q} = \frac{MVS+D}{TA}$$

(Wolfe, 2003 : 157)

MVS = Market Value of all outstanding Shares

D = Debt

TA = Total Asset

b. Current Ratio

Current Ratio merupakan rasio yang dapat memperlihatkan kemampuan suatu perusahaan dalam mempertanggung jawabkan dan

menyelesaikan semua kewajiban jangka pendeknya.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liability}}$$

(Fahmi, 2015:121)

c. Quick Ratio

Quick ratio merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan aktiva lancar yang paling likuid untuk menutupi utang lancar.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Current Assets}-\text{Inventories}}{\text{Current Liabilities}}$$

(Fahmi, 2015:126)

d. Net Profit Margin (NPM)

NPMi menggambarkan kemampuani perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari tiap penjualan.

$$\text{NPM} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Sales}}$$

(Fahmi, 2015:136)

e. Return on Total Assets (ROA)

ROA memperlihatkan seberapa besar pengembalian yang diberikan perusahaan terhadap yang dihasilkan setiap asset yang diinvestasikan.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Total Asset}}$$

(Fahmi, 2015:137)

f. Return on Equity (ROE)

ROE mencerminkan seberapa besar *return* yang dihasilkan bagi pemegang saham atas setiap rupiah uang yang ditanamkannya.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Total Equity}}$$

(Fahmi, 2015:137)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengukur sebuah data. Apakah data yang diperoleh memiliki distribusi normal sehingga dapat digunakan dalam penelitian. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode uji *Kolmogorov-Smirnov*. Apabila nilai *Kolmogorov-Smirnov* yang lebih besar dari 0,05 maka dikatakan terdistribusi normal.

Tabel 1. Uji Normalitas

Coefficients ^a		Unstanardized Residual
N		66
Normal Parameters ^a	Mean	.000000
	Std. Deviation	97.28296519
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.097
	Negative	-.053
Kolmogorov-Sminrov Z		.787
Asymp Sig. (2-tailed)		.565

a. Test distribution is Normal

Sumber : Hasil Analisis SPSS, 2016.

2. Uji Autokorelasi

Model regresi dapat dikatakan terbebas dari korelasi jika nilai durbin Watson lebih besar dari nilai du.

Tabel 2. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin - Watson
1	.758 ^a	.575	.539	101.25532	1.796

a. Predictors: (Constant), ROE, QR, NPM, CR, ROA

b. Dependent Variable: TOBIN_Q

Sumber : Hasil Analisis SPSS, 2016.

Nilai Durbin-Watson sebesar 1.796 yang lebih besar dari nilai du sebesar 1.768. Dan dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

3. Uji Multikolonieritas

Terjadinyab multikolonierutas dapat dilihat dari nilai *VIF* dan *Tolerance*. Multikolonieritas terjadi apabila nilai *Tolerance* ada yang melebihi 0,10 dan nilai *VIF* ada yang di atas 10.

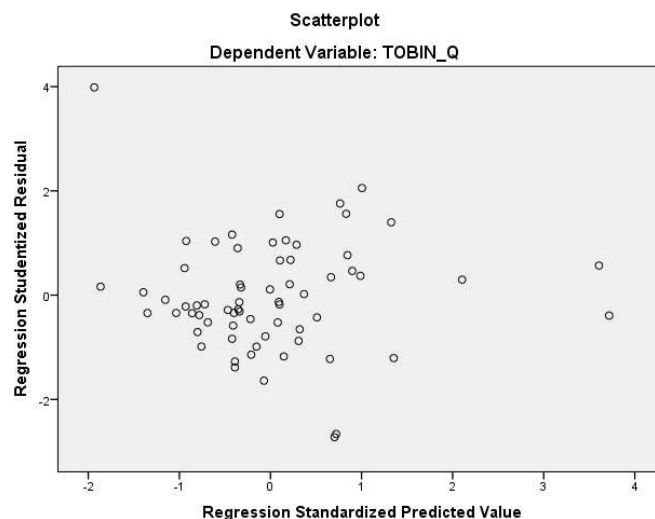
Tabel 3. Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	CR	.318	3.147
	QR	.284	3.523
	NPM	.398	2.513
	ROA	.186	5.370
	ROE	.213	4.689

a. Dependent Variable: TOBIN_Q

Sumber : Hasil Analisis SPSS, 2016.

4. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Grafik Scatterplot

Sumber : Hasil Analisis SPSS, 2016.

Dapat dilihat di gambar 2 di atas bahwa titik-titik yang ada terlihat tersebar dan tidak menunjukkan adanya pola yang jelas sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan SPSS, diperoleh persamaan model regresi dengan Tobins'Q sebagai variabel terikatnya dijelaskan sebagai berikut :

$$Y = 85,397 - 0,042 CR = 0,134 QR + 14,915 NPM + 9,798 ROA - 4,523 ROE$$

Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar kontribusi CR, QR, NPM, ROA, ROE terhadap Tobins'Q.

Tabel 4. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.758 ^a	.575	.539	101.25532	1.796

a. Predictors: (Constant), ROE, QR, NPM, CR, ROA

b. Dependent Variable: TOBIN_Q

Sumber : Hasil Analisis SPSS, 2016.

Nilai R Square sebesar 0,575. Hal ini menunjukkan bahwa prosentase tersebut merupakan presentase pengaruh variabel CR, QR, NPM, ROA dan ROE terhadap variabel Tobins'q adalah sebesar 57,5%.

Uji Hipotesis

1. Uji Hipotesis Pertama - Uji F

Tabel 5. Uji F

iANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	831468.849	5	166293.770	16.220	.000 ^b
Residual	615158.394	60	10252.640		
Total	1446627.244	65			

a. Dependent Variable: TOBIN_Q

b. Predictors: (Constant), ROE, QR, NPM, CR, ROA

Sumber : Hasil Analisis SPSS, 2016.

Pengujian dapat dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} . Berdasarkan Tabel 5 diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 16,220. Nilai F_{tabel} ($\alpha = 0,05$) adalah sebesar 4,23. Nilai F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} , sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa X_1 , X_2 , X_3 , X_4 dan X_5 berpengaruh secara bersama-sama terhadap Tobins'Q.

2. Uji Hipotesis Kedua – Uji t

Tabel 6. Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	85.397	29.947		2.852	.006
	CR	-.042	.141	-.044	-.296	.768
	QR	-.134	.219	-.097	-.612	.543
	NPM	14.915	2.952	.674	5.052	.000
	ROA	9.798	2.763	.692	3.546	.001
	ROE	-4.523	.976	-.845	-4.636	.000

a. Dependent Variable: TOBIN_Q

Sumber : Hasil Analisis SPSS, 2016.

a. Hasil Uji Variabel *Current Ratio* (CR) terhadap Tobins'Q

Berdasarkan Tabel 6 didapatkan nilai t hitung variabel CR (X_1) sebesar -0,296 yang lebih kecil dari tabel yaitu 2,000 dengan taraf signifikansi sebesar 0,768 yang lebih besar dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan arah hubungan yang negatif.

b. Hasil Uji Variabel *Quick Ratio* (QR) terhadap Tobins'Q

Berdasarkan Tabel 6 didapat nilai t hitung QR (X_2) sebesar -0,612 yang lebih kecil dari t tabel yaitu 2,000 dengan taraf signifikansi sebesar 0,543 yang lebih besar dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa *Quick Ratios* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan arah hubungan yang negatif.

c. Hasil Uji Variabel *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Tobins'Q

Berdasarkan Tabel 6 diperoleh nilai t hitung variabel NPM (X_3) sebesar 5,052 yang lebih besar dari tabel sebesar 2,000 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan arah hubungan positif.

d. Hasil Uji Variabel *Return on Total Assets* (ROA) terhadap Tobins'Q

Berdasarkan Tabel 6 diperoleh nilai t hitung ROA (X_4) sebesar 3,546 yang lebih besar dari nilai t tabel sebesar 2,000 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa *Return on Total Assets* berpengaruh signifikan terhadap Tobin'Q dengan arah hubungan positif.

e. Hasil Uji Variabel Return on Equity (ROE) terhadap Tobins'Q

Berdasarkan Tabel 6 didapatkan nilai t hitung ROE (X_5) sebesar -4,636 yang lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 2,000 dengan taraf signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa *Return on Equity* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan arah hubungan negatif.

3. Uji Hipotesis Ketiga

Pengujian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa dari kelima variabel yang diteliti, *Return on Total Asset* (ROA) memiliki pengaruh paling dominan terhadap nilai perusahaan, dapat dilakukan dengan uji t yang hasilnya terlihat pada tabel 6. Dari hasil pengujian yang telah dilakukan secara parsial dapat dilihat bahwa *Return on Equity* (ROE) berpengaruh paling besardi antara kelima variabel bebas yang mempengaruhi nilai perusahaan. Pernyataan tersebut dapat dibuktikan dengan besarnya nilai koefisien *beta standardized* yaitu sebesar 0,845.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Current Ratio* (X_1) terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Tobins'Q dengan arah hubungan negatif. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa apabila CR mengalami peningkatan, maka nilai Tobins'Q akan mengalami penurunan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Syarif (2014) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dari pengukuran rasio, apabila rasio lancar rendah, dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar utang dan apabila hasil pengukuran rasio tinggi, belum tentu kondisi perusahaan sedang baik (Kasmir, 2008:135).

Pengaruh *Quick Ratio* (X_2) terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Quick Ratio* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Tobins'Q dengan arah hubungan negatif. Hasil tersebut dapat diartikan apabila *Quick Ratio* mengalami peningkatan, maka Tobins'Q akan mengalami penurunan. Sebaliknya, apabila QR mengalami penurunan, maka Tobins'Q akan mengalami peningkatan.

Kasmir (2008: 138) mengemukakan bahwa *quick ratio* dapat dikatakan baik adalah yang berada di atas rata-rata dan jika rasio perusahaan di bawah rata-rata dapat dikatakan perusahaan lebih buruk dari perusahaan lain. Hal ini berakibat pada perusahaan. Persediaan yang dimiliki perusahaan harus dijual untuk menutupi utang. Menjual persediaan dengan harga normal akan cukup susah, sehingga perusahaan harus menjual persediaan di bawah harga pasar dan akan membuat perusahaan mengalami kerugian.

Pengaruh *Net Profit Margin* (X_3) terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa NPM berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Tobins'Q dengan arah hubungan positif. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa apabila NPM mengalami peningkatan, maka nilai Tobins'Q akan mengalami peningkatan. Sebaliknya, apabila NPM mengalami penurunan, maka Tobins'Q akan mengalami penurunan pula.

Net Profit Margin mencerminkan kemampuan perusahaan dalam tingkat penjualannya. Rasio ini bisa diinterpretasikan sebagai kemampuan perusahaan menekan biaya-biaya (efisiensi) di perusahaan pada periode tertentu (Hanafi, 2009:81). Semakin besar NPM, menunjukkan kinerja perusahaan yang efisien dan produktif. Hal ini yang mempengaruhi persepsi terhadap perusahaan, semakin tinggi NPM maka akan semakin profitable sehingga investor akan tertarik sehingga akan berpengaruh dan menaikkan nilai perusahaan.

Pengaruh *Return on Total Assets* (X_4) terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Total Assets* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Tobins'Q dengan arah hubungan positif. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa apabila *Return On Total Assets* mengalami peningkatan, maka nilai Tobins'Q akan mengalami peningkatan. Sebaliknya, apabila ROA mengalami penurunan, maka Tobins'Q akan mengalami penurunan.

Peningkatan nilai ROA memperlihatkan gambaran yang bagus di masa depan, sebab ROA memperlihatkan tingkat pengembalian investasi yang diberikan perusahaan dengan mempergunakan seluruh asset yang dimiliki perusahaan. *Return* tinggi akan merespon positif oleh investor sehingga nilai perusahaan akan meningkat.

Pengaruh *Return on Equity* (X_5) terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROE memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap Tobins'Q dengan arah hubungan negatif. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa apabila *Return On Equity* mengalami peningkatan, maka Tobins'Q akan mengalami penurunan. Sebaliknya, apabila *Return On Equity* mengalami penurunan, maka Tobins'Q akan mengalami peningkatan.

Menurut Tandelilin (2010) ROE dipengaruhi oleh 3 faktor, yaitu *net profit margin*, perputaran total aktiva, dan rasiohutang. Penggunaan hutang yang besar dalam perusahaan mengakibatkan bunga yang semakin besar yang tentunya akan berdampak pada tingkat keuntungan yang diperoleh investor. Kondisi ini dapat diartikan bahwa semakin besar *Return On Equity*, maka perusahaan semakin banyak menggunakan hutang dan membawa dampak negatif bagi investor.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CR, QR, NPM, ROA, dan ROE secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Tobins'Q. NPM, ROA dan ROE merupakan indikator dari tingkat keuntungan perusahaan (profitabilitas), CR dan QR merupakan indikator dari tingkat likuiditas suatu perusahaan. Terbuktinya pengaruh CR, QR, NPM, ROA dan ROE secara bersama-sama terhadap Tobins'Q atau nilai perusahaan mengindikasikan bahwa tingkat profitabilitas dan likuiditas mempengaruhi nilai Tobins'Q.
2. Untuk mengetahui pengaruh secara individu (parsial) variabel CR (X_1), QR (X_2), NPM (X_3), ROA (X_4), dan ROE (X_5) terhadap Tobins'Q dilakukan dengan pengujian t-test. Berdasarkan pada hasil uji didapatkan bahwa variabel *Current Ratio* dan *Quick Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Tobins'Q. Sementara variabel NPM, ROA dan ROE berpengaruh signifikan terhadap Tobins'Q.
3. Berdasarkan pada hasil uji-t didapatkan bahwa variabel ROE mempunyai nilai koefisien *standardized* paling besar, sehingga variabel ROE mempunyai pengaruh yang paling kuat dibandingkan dengan variabel yang lainnya maka variabel ROE mempunyai pengaruh yang dominan terhadap Tobins'Q.

Saran

1. Bagi Pihak Manajemen Perusahaan
Hasil penelitian menunjukkan bahwa banyak perusahaan sampel yang memiliki nilai ROE di bawah nilai rata-rata dan tingkat hutang yang relatif tinggi. Perusahaan dapat lebih hati-hati dan efektif dalam penggunaan hutang sebagai sumber modalnya, karena penggunaan hutang yang efektif mampu meningkatkan laba perusahaan sehingga meningkatkan nilai perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini masih terbatas dengan variabel bebas yang digunakan yaitu CR, QR, NPM, ROA, dan ROE, serta variabel terikat Tobins'Q. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel bebas menjelaskan 57,5% pengaruhnya terhadap variabel terikat, sehingga diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperluas variabel yang digunakan dan dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Hanafi, Mamduh M. Dan Abdul Halim. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 4. Yogyakarta : UPP STIM YPKN.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Jopie, Jusuf. 2006. *Analisis Kredit untuk Account Officer*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.
- Margaretha, Farah. 2011. *Manajemen Keuangan untuk Manajer Non Keuangan*. Jakarta : Erlangga.
- Moeljadi, 2006. *Manajemen Keuangan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif. Jilid I*. Malang : Bayumedia Publishing.
- Munawir, S. 2010. *Analisis laporan Keuangan Edisi keempat*. Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta: Liberty.
- Murhadi, Werner R. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Analisis Saham*. Jakarta : Salemba Empat.
- Syamsuddin, Lukman. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan : Konsep Aplikasi*

dalam : Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan. Jakarta : Rajawali Pers.

Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi.* Yogyakarta: Kanisius.